BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas penurunan pendapatan PMI di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pekerja, sektor pekerjaan, perubahan jam kerja, dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peluang penurunan pendapatan PMI. Sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Lebih lanjut, hasil regresi menunjukkan bahwa terdapat kelompok pekerja dengan kecenderungan lebih tinggi untuk mengalami penurunan pendapatan dibandingkan kelompok lainnya. PMI yang tergolong pekerja *blue collar* cenderung lebih rentan mengalami penurunan pendapatan dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada kategori *white collar*. Demikian pula, pekerja di sektor informal menunjukkan tingkat kerentanan yang lebih besar dibandingkan dengan pekerja di sektor formal. Selain itu, PMI yang mengalami pengurangan jam kerja selama pandemi turut meningkatkan risiko penurunan pendapatan. Tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang berpengaruh, dimana PMI dengan pendidikan yang lebih rendah memiliki kemungkinan lebih besar mengalami penurunan pendapatan dibandingkan mereka yang menempuh pendidikan tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketahanan ekonomi PMI selama pandemi COVID-19 sangat ditentukan oleh karakteristik struktural individu dan posisi mereka dalam pasar tenaga kerja. Pekerja dengan karakteristik lebih rentan seperti mereka yang berada pada kategori *blue collar*, bekerja di sektor informal, memiliki pendidikan ≤SMA/SMK/sederajat, serta mengalami pengurangan jam kerja, memiliki probabilitas lebih tinggi mengalami penurunan pendapatan. Hal ini menegaskan pentingnya intervensi kebijakan yang lebih terarah, termasuk peningkatan akses terhadap pendidikan, penguatan perlindungan sosial untuk sektor informal, serta penciptaan mekanisme kerja yang adaptif terhadap krisis. Perlindungan yang lebih besar

terhadap kelompok rentan ini menjadi kunci dalam meredam dampak ekonomi dari guncangan global serupa di masa depan.

B. Saran

Ruang lingkup penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya adalah tidak dimasukkannya variabel negara tujuan penempatan PMI karena adanya keterbatasan data. Hal ini menyebabkan analisis belum dapat mengungkap bagaimana perbedaan kondisi pasar tenaga kerja di masing-masing negara mempengaruhi probabilitas penurunan pendapatan yang dialami oleh PMI. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel negara destinasi sebagai faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi pendapatan PMI. Hal ini penting karena setiap negara memiliki karakteristik pasar tenaga kerja, kebijakan ketenagakerjaan, dan respons terhadap krisis yang berbeda-beda yang kemungkinan besar turut mempengaruhi dampak ekonomi yang dialami pekerja migran.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA